

**PROFIL *MEDICATION ERROR* PERESEPAN MANUAL DAN  
ELEKTRONIK DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT SANTO  
BORROMEUS BANDUNG TAHUN 2018-2019**

**ABSTRAK**

Pelayanan kefarmasian merupakan salah satu pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi. Salah satu tujuan dari pelayanan kefarmasian yaitu melindungi pasien dalam penggunaan obat dalam rangka keselamatan pasien. Berdasarkan standar pelayanan farmasi mengenai mutu pelayanan salah satu indikatornya adalah tidak adanya kesalahan pemberian obat atau *error zero service*. Dalam pelaksanaannya pelayanan kefarmasian sangat berhubungan dengan *medication error* yang terjadi pada fase *prescribing*, *transcribing*, *dispensing* dan *administering*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *medication error* yang terjadi dari peresepan secara manual dan elektronik dan pengaruhnya terhadap mutu pelayanan. Penelitian ini merupakan deskriptif-kuantitatif dengan desain retrospektif terhadap data-data *patient safety* di instalasi farmasi rumah sakit St.Borromeus Bandung. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terjadi *medication error* pada resep manual sebanyak 73 kasus dengan persentase fase *prescribing* 0%, *transcribing* 40 %, *dispensing* 41 %, *administering* 19 %. Sementara pada resep elektronik sebanyak 45 kasus dengan persentase fase *prescribing* 0%, *transcribing* 11%, *dispensing* 64%, *administering* 24 %. Penerapan peresepan secara elektronik dapat menurunkan kasus terjadinya *medication error*.

Kata kunci: *administering*, *dispensing*, *medication error*, *prescribing*, *transcribing*

## **ABSTRACT**

*Pharmaceutical services are one of the direct and responsible service to patients relating to pharmaceutical preparations. One of the goals of pharmaceutical services is to protect patients in the use of drug in the context of patient safety. Based on pharmaceutical service standards regarding service quality. One of indicator is the absence of medication errors or zero service errors. With the implementation of pharmaceutical services, it is very related to medication errors that occur in the prescribing, transcribing, dispensing, and administering phases. The purpose of the research is to find out medication errors that occur and their effects on the quality of service. This research is a quantitative descriptive retrospective design of patient safety data in the pharmacy installation at the St. Borromeus Hospital, Bandung. The results of the study showed that medication errors occurred in manual prescriptions as many as 73 cases with the percentage of prescribing 0%, transcribing 40%, dispensing 41 administering 19%. While in electronic prescriptions as many 45 cases with the percentage of prescribing phase 0%, transcribing 11%, dispensing 64%, administering 24%.*

*Keyword: administering, dispensing, medication error, prescribing, transcribing*